

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati³².

Sementara Krik dan Miller mengartikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya³³.

Di sisi lain, Lexy J. Moleong mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah³⁴.

Jadi bisa disimpulkan metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, dengan mengamati perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Penelitian

³² Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Peneliian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal. 4.

³³ *Ibid.* hal. 4.

³⁴ Moleong, Lexy J. *Op.Cit.* hal. 6.

ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka³⁵. Maka hasil dari penelitian kualitatif berupa analisis data yang berisis pemaparan situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

Dengan demikian, penelitian ini akan memahami lebih dalam mengenai bagaimana hubungan masyarakat (humas) Kabupaten Sumba Barat menjalankan tugasnya sesuai dengan tata kelola kehumasan.

3.2 Data

Lofland dan Lofland menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain³⁶.

Menurut cara perolehan data, terdapat dua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri. Data primer yang diambil adalah opini subjek dan hasil wawancara dengan pembuat keputusan dan pengelola humas. Data ini juga bisa berupa SOP dan data lain yang ditemukan oleh peneliti.

³⁵Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. *Op.Cit.* hal. 87.

³⁶Moelong. *Op.Cit.* hal. 157.

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahannya tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder yang diambil adalah peraturan bupati, regulasi kehumasan yang diterbitkan oleh Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 31 tahun 2011 tentang Pedoman Umum Tata Kelola kehumasan, produk bagian Humas Sumba Barat (siaran *pers*, bulletin, dokumentasi, berita yang dimuat di facebook dan situs resmi Kabupaten Sumba Barat).

3.3 Teknik Pengambilan Data

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara individual, wawancara kelompok, penelitian dokumen dan arsip, serta penelitian lapangan³⁷. Metode-metode tersebut tidak dapat dipisahkan bahkan saling mendukung satu sama lain.

Maka dalam penelitian ini dilakukan wawancara untuk memperoleh data primer, kepada:

- a. Kepala Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Sumba Barat
- b. Pengelola di Subbagian humas dan dokumentasi
- c. Sekretaris Daerah Kabupaten Sumba Barat

Data diperoleh melalui proses wawancara. Setyadin menjelaskan, wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu

³⁷Gunawan, Imam. *Op.Cit.* hal. 142.

dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan fisik³⁸.

Wawancara merupakan pengumpulan data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan pada penelitian ini karena wawancara dapat mendapatkan informasi yang tidak dapat ditemukan pada observasi.

Pertanyaan yang akan ditanyakan nanti sudah harus disiapkan terlebih dahulu agar saat wawancara dapat mengetahui bagaimana humas Kabupaten Sumba Barat menjalankan tugas sesuai dengan tata kelola kehumasan. Data sekunder didapat melalui studi dokumentasi Humas Kabupaten Sumba Barat.

3.4 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman menjelaskan ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:³⁹

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi data yang dalam *fieldnote*⁴⁰. Reduksi data merupakan penyusunan kembali data agar lebih strategis dan lebih terfokus agar memudahkan proses analisis.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dianggap asing,

³⁸*Ibid.* hal. 160.

³⁹*Ibid.* hal. 210

⁴⁰Aan, Munawar Syamsudin. 2013. *Resolusi Neo-Metode Riset Komunikasi Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal. 213

tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak⁴¹.

b. Paparan data (*display data*)

Penyajian data adalah suatu peta rakitan (*mapping of chasisi*) atau pengorganisasian tertentu dalam menginformasikan data (untuk diekspos) yang memungkinkan kesimpulan riset agar dapat digelar atau dilukiskan, juga untuk lebih memfasilitasi dan memberikan kemudahan proses analisis data pada tahapan-tahapan berikutnya.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Conclusion data merupakan penarikan kesimpulan penyusunan teori, atau menghubungkan sebuah teori baru dengan teori baru lainnya agar menjadi suatu susunan konsep.

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian⁴².

⁴¹Gunawan, Imam. *Op.Cit.* hal. 211.

⁴²*Ibid.* hal. 212.

3.5 Kerangka Berpikir

